

Kurir Narkoba Ditangkap di Bandara Soetta, 4 Kg Sabu Disita

Category: ACEH

written by Saumi R News Tv | June 16, 2026



SEANTERONEWS.com – Satresnarkoba Polresta Bandara Soekarno-Hatta (Soetta) berhasil menggagalkan upaya penyelundupan narkoba jenis sabu lintas provinsi. Dalam operasi ini, petugas meringkus dua [kurir](#) berinisial NF dan TC di Terminal 2E Bandara Soetta, Selasa (16/6/2026).

Salah satu tersangka, NF, diketahui merupakan seorang mahasiswa asal Aceh. Saat ditangkap di ruang tunggu keberangkatan domestik, petugas mendapati barang bukti berupa sabu dengan berat total 3,974 kilogram. Nilai ekonomis barang haram tersebut ditaksir mencapai Rp4,768 miliar.

Kapolresta Bandara Soetta, Kombes Pol Wisnu Wardana, menyatakan bahwa pengungkapan ini merupakan keberhasilan

sinergi antara Satresnarkoba Polresta Bandara Soetta dan Bea Cukai Bandara Soekarno-Hatta.

“Dengan pengungkapan ini, aparat berhasil mencegah peredaran narkoba yang berpotensi merusak sekitar 19.870 jiwa masyarakat,” ujar Kombes Wisnu dalam keterangannya.

Kasatnarkoba Polresta Bandara Soekarno-Hatta, AKP Michael Kharisma Tandayu, menjelaskan bahwa kasus ini merupakan hasil pengembangan dari penindakan narkoba di Tanjung Pinang pada Februari 2026 lalu. Dari sana, tim intelijen melacak adanya jaringan penyelundupan yang dikendalikan oleh seorang wanita berinisial D, yang kini telah ditetapkan sebagai Daftar Pencarian Orang (DPO).

Menurut keterangan AKP Michael, tersangka D berperan mengatur seluruh alur perjalanan para [kurir](#), mulai dari penyediaan akomodasi hingga tiket perjalanan dengan tujuan akhir Kendari, Sulawesi Tenggara.

Kedua tersangka menempuh perjalanan panjang dari Banda Aceh menuju Medan melalui jalur darat, kemudian melanjutkan perjalanan ke Jambi sebelum akhirnya tertangkap di Bandara Soetta.

“Ini adalah bentuk sinergi aparat penegak hukum dalam memutus mata rantai peredaran narkoba yang masuk melalui jalur transportasi udara domestik,” pungkas Kombes Wisnu.

Saat ini, kedua tersangka beserta barang bukti telah diamankan di Mapolresta Bandara Soekarno-Hatta untuk dilakukan pemeriksaan mendalam guna membongkar jaringan yang lebih luas.